PENGARUH MODAL KERJA DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *PROFITABILITAS*
(Studi kasus pada PT. Metrodata Electronics Tbk.)

The Influence Of Working Capital and Total Asset Turnover to Profitability (A Case Study On PT. Metrodata Electronics Tbk.)

Oleh:
Apri Daryanti
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Working capital and total asset turnover are company significant aspect. They can either increase or decrease the profitability (ROE), if they are managed efficiently, effectively and economically. Never the less if the company can not manage working capital and total asset turnover well, they will lead to a return on equity will decline, this condition causes the company suffered losses that the company's financial condition can be said to be unstable. The purpose of this research to determine the effect of working capital, total asset turnover and profitability (ROE) and the influence of working capital and total assets turnover on profitability (ROE) on PT.Metrodata Electronics, Tbk.

This research uses descriptive verification and statistical analysis methods. To determine the working capital and total asset turnover and profitability (ROE) the research conducts purposive sampling techniques. The data were taken from the company's balance sheet and income statement. Then the working capital, total asset turnover and profitability (ROE) were analyzed using the quantitative approach which's the multiple linear regression. It was to determine the influence either simultaneously or partially.

The results of this study indicate that have a significant working capital and trending positively against the profitability (ROE). Total asset turnover have a significant and positive trending of profitability (ROE) Based on the simultaneous testing of acquired working capital and total asset turnover have a significant to profitability (ROE).

(Keyword: Working Capital, Total Asset Turnover, Profitability (ROE))

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan (Riyanto, 2001).

Dalam mengembangkan usahanya, modal kerja haruslah memadai kapasitasnya dan juga perlu di jaga kestabilan modal kerja tersebut agar tidak berlebihan. Hal ini penting karena penyebab utama kegagalan perusahaan ialah tidak mencukupinya modal perusahaan, sebaliknya jika adanya modal kerja yang berlebih menunjukan terdapat dana yang tidak begitu

produktif dan berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan tingkat profitabilitas. (Sutrisno, 2000)

Selain modal kerja, *Total Asset Turnover* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dimana *Total Asset Turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Abdul Halim, 2007).

Total Assets Turnover sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. TATO merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, penjualan harus ditingkatkan. Dengan demikian setiap perusahaan diharapkan mampu mengahasilkan *Return on equity* secara maksimal dari laba yang dihasilkan (Weston dan Brigham 1989).

Dalam kaitannya tingkat pengembalian ekuitas (*Return on equity*) mungkin salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting untuk menemukan perusahaan yang dikelola dengan baik. konsep yang membantu untuk mengukur kualitas sebuah investasi. Salah satunya yang paling penting dalam usaha adalah "laba atas ekuitas". ROE menunjukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu. Artinya tingkat pengembalian ekuitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian ekuitas, berarti semakin besar pula tingkat kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya (Higgins,1995:49).

Selain memperoleh laba tujuan perusahaan lainnya adalah mengembangkan usaha atau ekspansi. Ekspansi disini dilakukan oleh perusahaan tidak hanya mempercepat perkembangan perusahaan namun juga mengantisipasi permintaan pangsa pasar yang setiap saat selalu meningkat, walaupun demikian perusahaan itu juga tidak akan terhindar dari hambatan-hambatan terutama faktor eksternal perusahaan diantaranya kebijakan pemerintah, krisis global perekonomian dunia, selera pasar yang berubah-ubah, tingkat persaingan dan faktor alam (Dian Anggraeni, 2006).

Identifikasi masalah penelitian adalah *Return on equity* mengalami penurunan namun tidak diikuti penurunan modal kerja. Hal ini dapat dapat disebabkan karena penggunaan modal kerja yang tidak digunakan sepenuhnya sehingga menyebabkan sebagian dana menganggur atau menjadi dana yang tidak produktif yang berdampak pada penurunan laba dan pendapatan perusahaan. Sehingga, ROE yang perusahaan terima cenderung menurun dari tahun ke tahun dan investor pun mempertimbangkan kembali untuk menanamkan modalnya. Hal ini bertentangan dengan teori menurut Susan Irawati (2006 : 86) yang mengemukakan dengan modal kerja yang digunakan dengan efektif dan efisien akan dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan sehingga profitabilitas pun akan naik, hal ini dikarenakan semakin cepat perputaran modal kerja akan semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga pengelolaan modal kerja tidak berlebihan yang pada akhirnya profitabilitas pun akan meningkat.

Maksud penelitian ini mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Modal kerja dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai Pengaruh Modal kerja dan *Total Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DN HIPOTESIS

Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja. G. Sugiyarso dan F. Winari (2006:17)

Modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar dalam kaitanya dengan hutang lancar. Bambang Riyanto (2008:57)

Pengelolaan modal kerja berkenaan dengan *management current account* perusahaan (aktiva lancar dan hutang lancar). Apabila perusahaan tidak bisa mempertahankan tingkat modal kerja yang cukup, kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan insolvent (tidak mampu membayar kewajiban – kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan terpaksa mungkin harus dilikuidir (bangkrut). Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat mennutup utang lancar sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan. Lukman Syamsudin (2011 : 201)

Dengan demikian modal kerja (*Working Capital*) dalam perusahaan perlu dijaga kelancaranya agar perusahaan memperoleh data yang diharapkan dalam rangka meningkatkan tingkat *profitabilitas* perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar, pengelolaannya akan sangat mempengaruhi tingkat *profitabilitas*. Modal kerja yang digunakan dengan efektif dan efisien akan dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan sehingga *profitabilitas* pun akan naik, hal ini dikarenakan semakin cepat perputaran modal kerja akan semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga pengelolaan modal kerja tidak berlebihan yang pada akhirnya profitabilitas pun akan meningkat. Susan Irawati (2006 : 86)

Perputaran Total aktiva *(Total assets Turnover)* adalah Kecepatan berputarnya *Total Assets* dalam suatu periode tertentu. Agnes sawir (2003:19)

Rasio *Total assets Turnover* ini mengukur seberapa banyak penjualan yang bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuty (2004:75)

Total Asset Turnover mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan. Dwi Prastowo (2011:94)

Total Assets Turnover yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan tingkat *profitabilitas* nya. Untuk menaikkan *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menaikkan *Profit Margin* dan mempertahankan Perputaran Total Aktiva atau dengan menaikkan Perputaran Total Aktiva dan mempertahankan *Profit Margin* atau dengan cara menaikkan keduanya. Mamduh. M. Hanafi (2003:88)

Rasio *profitabilitas* atau disebut juga rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cadangan dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating ratio*. Sofyan Syafri Harahap (2004:304)

Rasio-rasio *profitabilitas* yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari jumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales, return to total asset, return on equity*). Bambang Riyanto (2001:331)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. R. Agus Sartono (2001:122)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah Modal kerja, *Total asset turnover* dan *Profitabilitas* (ROE) atau tingkat pengembalian ekuitas. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada PT. Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriftif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode Deskriptif menurut Sugiyono (2008:29) adalah statistika yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan menurut Mashuri (2009:45) pengertian metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka yang menjadi variabel bebas yaitu Modal kerja dan *Total Asset Tur*nover.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*.

Nonprobability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sugiyono (2010:84)

Teknik nonprobability sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. sampel yang diambil oleh penulis adalah Laporan Keuangan PT Metrodata Electronics Tbk sejak tahun 2003 hingga 2012.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Studi Lapangan (*Field Research*).

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh Modal Kerja dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas, maka uji statistiknya menggunakan uji analisis Regresi Linier Berganda/*Multiple Linear Regression*.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

Pengujian Simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama berperan atas variable terikat. Pengujian dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

H_0 ; ρ = 0, *Secara simultan* Modal Kerja, *Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas*.

H_1 ; ρ ≠ 0, *Secara simultan* Modal Kerja, *Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas*.

Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ (α = 0,05)

Peneliti melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat (uji parsial), hipotesisnya sebagai berikut :

H_{01} ; ρ = 0, Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

H_{11} ; ρ ≠ 0, Modal Kerja berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

H_{02} ; ρ = 0, *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

H_{12} ; ρ ≠ 0, *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α = 0,05)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan gambar 4.1, menunjukkan besarnya modal kerja dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 umumnya mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2009, 2010 dan 2012 yang mengalami penurunan. Pada tahun 2009 dan tahun 2010 modal kerja PT. Metrodata Electronics Tbk menurun tajam sebagai akibat dari dampak kondisi ekonomi global yang kurang menguntungkan. Sehingga PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami sedikit penurunan pada beberapa kegiatan bisnis. Selain itu berkurangnya minat konsumen menyebabkan berkurangnya pula peluang yang tersedia. Maka terjadi peningkatan nilai utang perusahaan khususnya utang bank dan utang usaha. Sedangkan penurunan pada tahun 2012 terjadi karena PT. Metrodata Electronics Tbk melakukan pengendalian terhadap biaya-biaya operasional perusahaan, sehingga pertumbuhan biaya operasional yang lebih rendah dari peningkatan penjualan. Dapat disimpulkan bahwa modal kerja pada PT. Metrodata Electronics Tbk menunjukan angka yang sudah baik walaupun perubahan modal kerja sempat menurun. Karena aktiva lancar lebih besar dari utang lancarnya yang menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan meningkat, yang artinya modal kerja cendrung mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya sehingga dapat membiayai operasional perusahaan dan mampu membayar kewajiban jangka pendek.

Dari gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa *total asset turnover* pada PT. Metrodata Electronics Tbk tertinggi di peroleh pada tahun 2010 sebaliknya *total asset turnover* terendah yang di peroleh PT. Metrodata Electronics Tbk yaitu pada tahun 2011-2012 hal ini terjadi karena karena tidak efektifnya pengelolaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan, sehingga *tottal asset turnover* menurun.. Dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* pada PT. Metrodata Electronics Tbk pada tahun 2003-2012 secara umum mengalami trend kenaikan walaupun ada yang mengalami penurunan. Tetapi bisa dikatakan bahwa pengelolaan dari aktiva pada PT. Metrodata Electronics Tbk sudah dikatakan baik karena pengelolaan aktiva perusahaan sudah efektif untuk menghasilkan penjualan serta pada setiap periode kecepatan perputaran aktivanya tinggi karena Semakin tinggi nilainya semakin baik setidaknya diatas 1,5 dan rata-rata nilai perputaran total aktiva pada PT.Metrodata Electronics, Tbk menunjukkan nilai 2.0.

Dari gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa *return on equity* mengalami fluktuasi. Profitabilitas (ROE) tertinggi diperoleh pada tahun 2010 sebaliknya profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2001. Nilai ROE (*return on equity*) pada PT. Metrodata Electronics Tbk periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 menunjukan umumnya mengalami kenaikan serta pada tahun 2010 yang kenaikan *return on equity* nya sangat besar dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya ada penurunan di tahun 2008, 2009, 2011 dan 2012 hal ini terjadi karena perusahaan mengalami krisis, imbas dari krisis global yang terjadi. sehingga perusahaan tidak dapat melakukan penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan menurun dan hal itu menyebabkan nilai retun on equity menurun. Selain hal itu juga Penurunan *return on equity* ini antara lain disebabkan oleh peningkatan beban usaha dan beban pokok penjualan serta perusahaan juga mengalami kerugian penjualan aset tetap. Serta perusahaan melakukan divestasi 51% saham anak usaha yang dilakukan perusahaan guna memperkuat modal dan menaikkan laba perusahaan tersebut tidak menunjukkan hasil yang maksimal. Serta perusahaan dalam mengelola modal untuk kegiatan usahanya kurang dimaksimalkan, maka laba bersih yang dihasilkan kurang besar. Penyebabnya kurang efektifnya perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan laba bersih yang didapat mengalami peningkatan yang kurang besar. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) pada PT. Metrodata Electronics Tbk menunjukan angka yang cukup baik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regressi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (untuk data yang berbentuk deret waktu).

Pada Tabel Pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai signifikansi (*asymp.sig*.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,999. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov

masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal.

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada Tabel nilai VIF yang diperoleh seperti pada tabel 4.6 adalah 7.043 menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen. Hal ini dtunjukkan oleh nilai VIF dari kedua variabel bebas adalah masih lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual *(error*) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi *heteroskedastisitas*). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing korelasi kedua variabel independen dengan absolut residual (yaitu 0,701 dan 0,580) masih lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil pengolahan Run test pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji Z (yaitu sebesar 1,00) masih lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokkorelasi pada model regressi. Karena keempat asumsi regressi sudah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model regressi sudah memenuhi syarat BLUE (*best linear unbias estimation*) sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Setelah keempat asumsi regressi diuji dan terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu pengaruh Modal Kerja dan *Total Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas*.

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 10; jumlah variabel (k) = 2; taraf signifikan α = 5%; derajat bebas (db) = n-k-1 = 10-2-1 = 7 diperoleh sebesar 2,365 .Untuk menguji pengaruh Modal Kerja terhadap *Profitabilitas* dilakukan pengujian statistik secara parsial.

Pada gambar 4.5 dapat dilihat nilai t_{hitung} (2,381) jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan nilai t_{hitung} (2,381) lebih besar dari t_{tabel} (2,365) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho_1 sehingga Ha_1 diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk.

Berdasarkan gambar 4.6 diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} (3,195) jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan nilai t_{hitung} (3,195) lebih besar dari t_{tabel} (2,365) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho_2 sehingga Ha_2 diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ikhwan Ashadi (2011); dedi kusmayadi (2008), yang seluruhnya menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.

Untuk membuktikan tingkat signifikansi pengaruh Modal Kerja dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat silihat dari Tabel ANOVA hasil pengolahan SPSS.17.

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat dilihat nilai F_{hitung} (6,280) jatuh pada daerah penolakan Ho, sehingga disimpulkan bahwa modal kerja dan *total asset turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Metrodata Electronics Tbk. Hal ini menandakan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas (*return on equity)* dapat berubah bisa karena penambahan atau pengurangan modal kerja. Modal kerja merupakan nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas yang digunakan perusahaan untuk biaya operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan tidak akan mendapati kesulitan dalam melakukan pembayaran serta untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya yang akan menghasilkan *profitabilitas*.

Selain modal kerja, *Total Asset Turnover* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Karena *assets* juga merupakan salah satu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Maka dalam penggunaan aktiva tersebut diperlukan suatu pengendalian, yaitu dalam bentuk *Total Assets Turnover. Total Assets Turnover* ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan dan mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan yang dimanfaatkan dalam memperoleh penghasilan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Modal kerja memiliki hubungan yang kuat/erat dengan profitabilitas dan modal kerja juga memberikan pengaruh sebesar 44,8% terhadap profitabilitas PT. Metrodata Electronics Tbk sedangkan sisanya merupakan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan (Jumingan 2009). Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Semakin besar modal kerja cenderung akan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian mendukung pernyataan yang diungkapkan Nur azlina (2009) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan meningkatnya modal kerja maka akan berpengaruh besar terhadap profitabilitas.
2. *Total asset turnover* memberikan pengaruh sebesar 59,3% terhadap modal kerja PT. Metrodata Electronics Tbk. sedangkan sisanya merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan (Jumingan 2009). . Berdasarkan hasil hitungan koefisien determinasi parsial masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas dapat diketahui bahwa diantara kedua variabel bebas, *total asset turnover* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas dibanding modal kerja. dan hasil pengujian menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk. semakin tinggi perputaran total asest cenderung akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil dari pengujian ini juga mendukung penelitian dedi kusmayadi (2008) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan *total asset turnover* memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas. Karena kegiatan perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Penjualan yang tinggi memberikan kesempatan pada perusahaan dalam penggunaan aktiva yang lebih efisien maka akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga.
3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya kekuatan hubungan modal kerja dan *total asset turnover* secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas. Jadi permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara bersama-sama modal kerja dan *total asset turnover* memiliki hubungan yang sangat kuat/sangat erat dengan profitabilitas. Hasil ini juga menyatakan bahwa secara bersama-sama modal kerja dan *total asset turnover* memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 64,2% terhadap profitabilitas PT. Metrodata Electronics Tbk. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar modal kerja dan *total asset turnover*, seperti total biaya dan total modal (Bringham. E.F.&Weston J.F, 2001).

5.2 Saran

1. Dilihat dari kondisi modal kerja yang dimiliki oleh PT. Metrodata Electronics Tbk sudah cukup dikatakan baik, hal ini terlihat dari jumlah aktiva lancar yang nilainya selalu berada di atas utang lancar perusahaan. Walaupun ada keadaan dimana modal kerja nya terlihat menurun. Melihat kondisi modal kerjanya yang naik turun tersebut, sebaiknya perusahaan mengalokasikan lebih besar modalnya pada aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar agar tingkat likuiditas dan tingkat modal kerja bersih perusahaan cukup. Serta ada baiknya perusahaan juga terfokus untuk mengefisiensikan, mengefektifkan seluruh sumber daya modal kerja yang tersedia, sehingga dapat mengoptimalkan dana yang menganggur, salah satunya dengan cara meningkatkan produksi, agar perusahaan selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.
2. Sebaiknya *total asset turnover* pada PT. Metrodata Electronics Tbk lebih ditingkatkan efisiensi penggunaan keseluruhan atau total aktiva perusahaan *(total asset turnover)* agar maksimal dalam menghasilkan suatu penjualan dan tidak memungkinkan akan adanya pengeluaran biaya lain sehingga perusahaan dapat memperoleh laba dan sesuai dengan tingkat pengembalian laba *(return on equity)* yang diharapkan oleh investor. oleh karena itu diharapkan PT. Metrodata Electronics Tbk agar mempertahankan dan selalu berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki dalam menunjang penjualan, sehingga nilai perputaran total aktiva perusahaan bisa meningkat.
3. Walaupun kondisi profitabilitas (*return on equity)* yang pada dua tahun terakhir cenderung menurun dibandingkan return on equity di tahun tahun sebelumnya tetapi tidak menyebabkan kebangkrutan pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Untuk menghindari hal ini terjadi sebaiknya PT. Metrodata Electronics Tbk selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dengan memaksimalkan modal yang dimiliki serta meningkatkan penjualan. Serta dengan mengurangi biaya-biaya produksi sehingga bisa menekan harga jual produk, dengan itu maka laba yang dihasilkan pun akan semakin besar.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2007. Manajemen Keuangan Bisnis. Ghalia Indonesia. Bogor

Andi, Supangat. 2007. Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Agus. Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2002.Manajemen Keuangan. Yogyakarta:BPFE

Agus Sartono R. 2001.Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BBFE,Yogyakarta.

Ali. Hasan Mobean Alam Liaqat Ali , Ch. Abdul Rehman. & Muhammad Akram 2011. "*Impact of Working Capital Management on Profitability and Market Valuation of Pakistani Firms: European Journal of Econ omics, Finance and Adm inistrative Sciences"* ISSN.1450 -2275. Issue 32 (2011).

Ari, Fatmawati. 2010. Pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di bej (studi empiris).

Azlina, Nur ,2009, "Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas", Pekbis Jurnal, Vol.1, No.2, Juli : 2009 : 107-114.

Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit BEP

Bambang Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE

Brigham & Weston. 1989. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (9^{th} ed). Jakarta. Salemba Empat

Dian Anggraeni. 2006. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ. Universitas Widyatama, Bandung.

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Upp. Amp YPKN. Yogyakarta.

Dwi Prastowo. (2011). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Gujarati, Damodar.2003.Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam. Jakarta:Erlangga.

G,Sugiyarso dan F Winarni.2006.Manajeman keuangan: pemahaman laporan keuangan pengelolaan aktiva, kewajiban dan modal serta pengukuran kinerja perusahaan.Tangerang:Agromedia Pustaka.

Hair, J. F. Et. Al. 2006. *Multivariate data analysis. Sixth edition. Pearson education, inc*. New Jersey. United State of America

Hanafi, Mahmud M.2005.Analisis Laporan Keuangan.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Hanafi, M. Mamduh. dan Abdul Halim, 2009, Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP YKPN

Harjitno, A. (2002). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: EKONISIA.

Henry,Simamora.2000.Akuntansi:Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jakarta:Salemba Empat.

Husein,Umar.2005.Metodologi Penelitian.Jakarta:Raja Garfindo.

Husnan,Suad.2002.Manajemen Keuangan.Yogyakarta:BPFE.

J.u.J.Onwumere,Imo G.Ibe. & O.C Ugbam. 2012. *"The Impact Of Working Capital Management On Profitability Of Nigerian Firms". European Journal Of Business and Management*. Issn 2222-1905, 2222-2839, Vol.4. No.15 2012.

Jonathan,Sarwono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jumingan.2006.Analisisi Laporan Keuangan.Jakarta:PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta:Rajawali.

Kieso, Weygandt. 2003. Akuntansi Intermediate. Jilid 2. Jakarta : Binarupa Aksara (Penerjemah: Herman Wibowo)

Kodrat, David Sukardi. 2009. Peranan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. Eksekutif,Vol.6. No.1. Issn:1829-7501

Kusmayadi. Dedi. 2008. "Analisis *Profit Margin, Total Asset Turnover*, dan *Equity multiplier* terhadap *Profitabilitas* ", Jurnal ichsan gorontalo. Vol.3. No.4 , November 2008-Januari 2009.

Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.

Masyhuri & M. Zainudin. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Munawir.2001.Analisis Laporan Keuangan.Yogyakarta:Liberty.

Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.

Moh, Nazir. 1998. Metode Penelitian. Cetakan Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Panigoro. Warno. 2010. "Analisis Profitabilitas Perusahaan PT. Cahaya Nusa Sulutarindo ", Jurnal Economic Resources, ISSN. 0852-1158, Vol.11 No.31, Juni 2010.

Praseska.2010.Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Kinerja Keuangan Terhadap Rentabilitas Usaha Pada PT. Hamudha Prima Media Di Ngemplak Kab. Boyolali Tahun 2006-2008.

Ridwan dan Sunarto.2007.Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis.Bandung:Alfabeta.

Sawir. Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.

Sawir. Agnes. 2003. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sawir. Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan Kelima, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5* Cetakan Kedua Jakarta: Gramedia

Singapurwok. Arif & Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. "*The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange* ", *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences ISSN* 1450-2275 *Issue* 32 (2011).

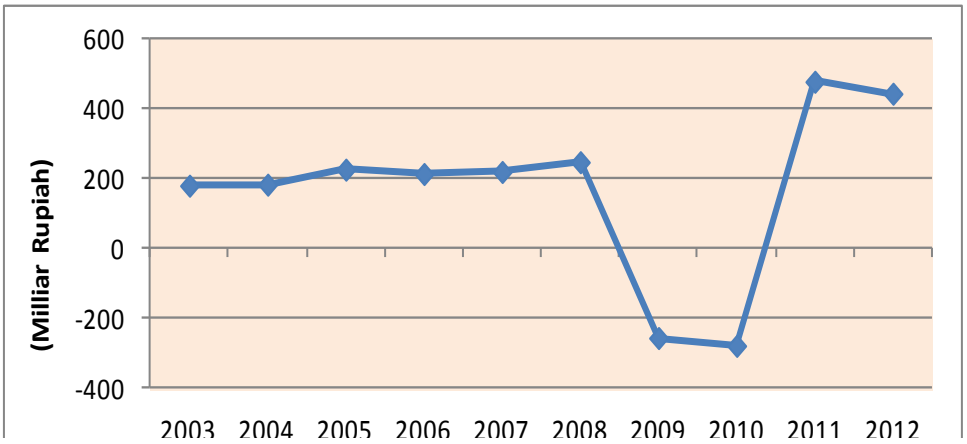
Sofyan, Syahri Harahap.2009.Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta:Rajawali Pers.

Sugiyono.2008.Statistika untuk Penelitian.Bandung:Alfabeta.
Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta.
Susan Irawati. 2006.Manajemen Keuangan.Pustaka, Bandung.
Sutrisno. 2000.Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. CV Gama Media, Yogyakarta.
Umi,Narimawati,.2008.Analisis Multifariat untuk Penelitian Ekonomi.Yogyakarta:Graha Ilmu
Umi,Narimawati dkk. 2010. Penulisan Karya Ilmiah:Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir. Jakarta: Penerbit Genesis
Van Horne,James, C and John, M, Machowichz,Jr.1998.Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.
Weston, J, F,. And Copeland, T, E.1997.Manajemen Keuangan. Jakarta:Binarupa Aksara,.
Widjaja. Indra. 2008. "Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* terhadap Respon pasar untuk perusahaan sektor usaha industri ", Jurnal Organisasi dan Manajemen Tahun 1/02/November/2008: 32-43

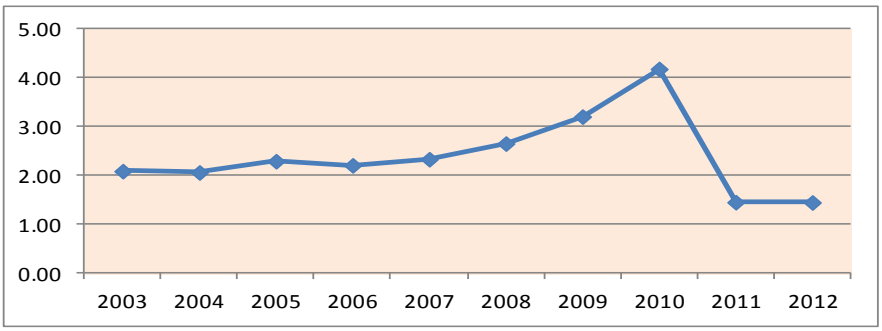
VII. LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

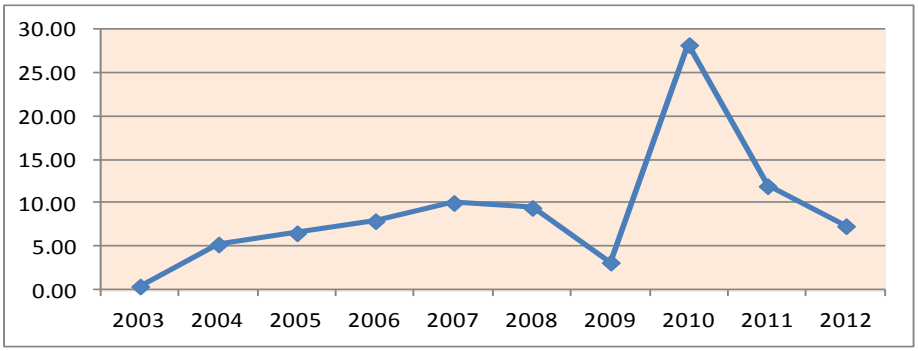
Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Independen : Modal kerja (X1)	Dana yang ditanamkan ke dalam aktiva lancar untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari disebut modal kerja. G.Sugiyarso dan F. Winari (2006:17)	Modal kerja = Aktiva lancar-hutang lancar	Rasio
Independen : *Total Asset Turnover* (X2)	Rasio *Total assets Turnover* ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan total aktiva. Mamduh M. Hanafi (2003:81)	*Total Asset Turnover* = Penjualan Total aktiva	Rasio
Dependen : Profitabilitas (Y)	Profitabilitas ini Kemampuan Perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri . R. Agus Sartono (2001:122)	$Return\ on\ Equity$ $= \frac{\text{Earning After Tax}}{equity} \times 100\%$	Rasio



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Modal kerja PT. Metrodata Electronics Tbk



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan *Total Asset Turnover* PT. Metrodata Electronics Tbk



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan *Return on Equity* PT. Metrodata Electronics Tbk

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.51305664
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.089
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.367
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients(a)

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
MK (milliar)	.142	7.043
TATO	.142	7.043

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.9
***Run test* Untuk Uji Autokorelasi**

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi Parsial Modal kerja Dengan *Profitabilitas*

Correlations

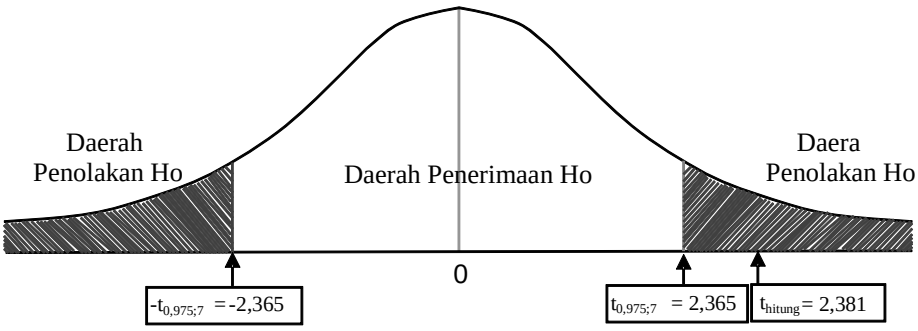
Control Variables			ROE	MK
TATO	ROE	Correlation	1.000	.669
		Significance (2-tailed)	.	.049
		df	0	7
	MK	Correlation	.669	1.000
		Significance (2-tailed)	.049	.
		df	7	0

Tabel 4.11
Uji Parsial t Modal Kerja terhadap *Profitabilitas*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40.670	16.216		-2.508	.041
	MK	.043	.018	1.429	2.381	.049
	TATO	17.771	5.562	1.917	3.195	.015

a. Dependent Variable: ROE



Gambar 4.5
Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t Modal Kerja Terhadap *Profitabilitas*

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi Parsial *Total Asset Turnover* Dengan *Profitabilitas*

Correlations

Control Variables			ROE	TATO
MK	ROE	Correlation	1.000	.770
		Significance (2-tailed)	.	.015
			0	7
	TATO	Correlation	.770	1.000
		Significance (2-tailed)	.015	.
		df	7	0

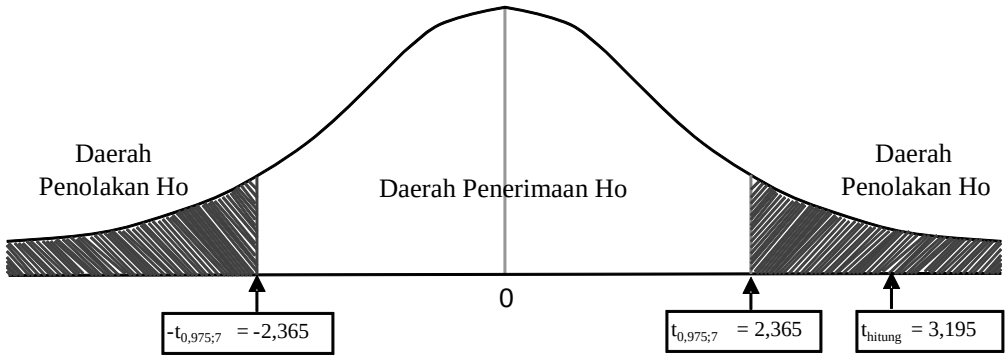
Tabel 4.13

Uji Parsial t *Total Asset Turnover* terhadap *Profitabilitas*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40.670	16.216		-2.508	.041
	MK	.043	.018	1.429	2.381	.049
	TATO	17.771	5.562	1.917	3.195	.015

a. Dependent Variable: ROE



Gambar 4.6
Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji Parsial
(Pengaruh *Total asset turnover*)

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801[a]	.642	.540	5.11733	1.265

a. Predictors: (Constant), TATO, MK

b. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.17

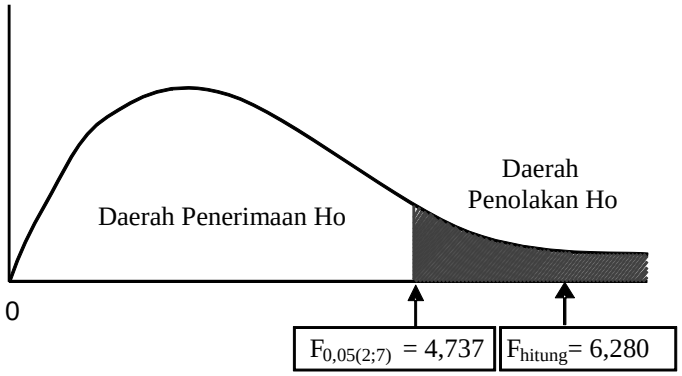
Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.921	2	164.461	6.280	.027[b]
	Residual	183.309	7	26.187		
	Total	512.230	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, MK



Gambar 4.7
Daerah Penolakan H_0 Pada Pengujian Secara Simultan